

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN LAGU TERHADAP PENINGKATAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

***THE EFFECTIVENESS OF SONGS IN THE TEACHING OF THE
GERMAN VOCABULLARY AMONG THE STUDENTS OF GRADE XI IN
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA***

Oleh :Ria Wulansari, Pendidikan Bahasa Jerman, riawulansari11@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan lagu dan yang diajar dengan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dibandingkan penggunaan media konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen*. Data diperoleh melalui *pre-* dan *pos-test* skor penguasaan kosakata bahasa Jerman. Analisis data penelitian menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} 2,911$ lebih besar dari $t_{tabel} 2,000$ dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan penggunaan media konvensional. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan rerata kelas eksperimen sebesar 85,62 lebih besar dari rerata kelas kontrol sebesar 78,81 dan bobot keefektifan sebesar 9,3%

Kata Kunci: Lagu, penguasaan kosakata bahasa Jerman

Abstract

This research aimed to find (1) the different of the teaching of German among the students of grade XI in SMA N 5 Yogyakarta between those who are taught by song and those by conventional media, (2) the effectiveness of songs in the teaching of the German vocabullary among the students of grade XI in SMA N 5 Yogyakarta. This research is a

quasi-experiment. The data were collected through a pretest and a posttest. The data were analyzed by means of the t-test. The result showed $t_{obtained}=2,911 > t_{table}=2,000$ at a significance level $\alpha = 0,05$. Therefore, it can be concluded that the use of the song in vocabulary is more effective than the conventional media. Post-test result of both groups showed that the mean of the experimental group is at 85,62 > mean of the control group at 78,81 and the effectiveness weight was 9,3%

Keywords :song, German vocabulary

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat KKN-PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta, menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap bahasa Jerman masih rendah. Maka dari itu, seorang pengajar selain menggunakan media yang efektif untuk memperlancar proses belajar mengajar juga harus menciptakan suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Perlu diketahui bahwa keberhasilan belajar mengajar bahasa Jerman ditentukan oleh beberapa factor antara lain peserta didik, guru, metode pengajaran, media pengajaran, materi pengajaran, sarana, dan lingkungan belajar.

Penggunaan media konvensional masih sering diterapkan pada pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Hal tersebut berakibat pada peserta didik yang merasa bosan dan sulit untuk memahami materi yang diberikan bahkan kesulitan dalam menghafalkan kosakata karena hal tersebut maka perbendaharaan kosakata peserta didik minim.

Berkaitan dengan masalah yang dihadapi peserta didik tersebut maka terdapat cara yang mungkin lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Jerman yaitu menggunakan lagu. Lagu juga belum pernah digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Melalui lagu yang menarik maka diharapkan akan mempermudah peserta didik dalam memahami, menghafalkan kosakata bahasa Jerman dan tercipta proses pembelajaran bahasa Jerman yang menyenangkan. Peneliti menggunakan lagu-lagu masa kini khususnya musik pop karena lebih cocok dan lebih menarik atau lebih digemari peserta didik sekolah menengah. Lagu tersebut liriknya telah digubah dalam bahasa Jerman dan merupakan materi yang sedang mereka pelajari.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan lagu dan yang diajar dengan media konvensional dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan lagu dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Wagner dan Zeigler seperti dikutip oleh Warningsih (2004 : 29) menyatakan: *Redenwendungen und gramatische Elemente können so singenderweise gefastigt werden. Das Singen im Unterricht hilft hemschwellen abbauen*". 'Ungkapan dan elemen sesuai gramatik dapat diperkuat melalui menyanyi. Menyanyi dalam pembelajaran dapat membantu memperdalam kosakata dan aspek kebudayaan'. Jadi, Melalui penggunaan lagu peserta didik tidak hanya belajar memperdalam struktur tetapi juga dapat belajar menyimak dan memperdalam kosakata dan juga aspek kebudayaan. Dari pernyataan tersebut berarti lagu dapat digunakan dalam meningkatkan kosakata bahasa Jerman. Pendapat serupa juga di kemukakan oleh Diashow sebagaimana dikutip Warningsih (2004 :29): *Lieder zum grammatischer und dem Vokabularunterricht. Viele schüler sängen die Lieder und lernten Gramatik und Vokabeln indirekt ohne Gramatik und vokabeldrill*. Pernyataan diatas berarti lagu dapat digunakan untuk mengajarkan materi gramatika dan kosakata. Dengan menggunakan lagu, peserta didik dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan.

Lagu mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman dengan baik, lagu dapat meningkatkan daya ingat peserta didik sehingga tidak mudah lupa terhadap kosakata yang telah diajarkan karena lagu dapat didengar dimanapun dan kapanpun, lagu juga dapat diputar berulang-ulang, karena lagu yang dinyanyikan berulang tersebut maka kosakata yang terdapat pada lirik lagu tersebut secara langsung akan melekat pada ingatan peserta didik, lagu juga dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, menambah minat peserta didik terhadap bahasa Jerman dan dapat mempermudah peserta didik dalam menghafalkan kosakata.

Penelitian ini relevan dengan penelitian dari Cita Mahanti Sitaresmi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Lagu terhadap Pembelajaran Gramatika Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Wonosari, Gunung Kidul”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan jumlah peserta didik sebanyak 228 orang dan sampel penelitian adalah kelas XIA3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XIA4 sebagai kelas kontrol. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan data menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen tes peningkatan penguasaan kosakata dalam penelitian ini menggunakan bentuk pilihan ganda. Adapun kisi-kisi soal tes, peneliti mengambil dari buku *Kontakte Deutsch Extra*, *Kontakte Deutsch 2* dan *Studio d A1*. Pembuatan tes instrumen telah dikonsultasikan kepada *expert judgement*. Instrumen tes bertujuan untuk mengetahui keefektifan lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Penelitian ini menggunakan validitas instrumen dengan rumus korelasi *product moment*, reliabilitas dengan rumus *alpha Cronbach*.

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dengan rumus uji-t, uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov*, uji homogenitas variansi dengan rumus uji-F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil *mean pre-test* kelas eksperimen sebesar 73,42, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 73,75, dari data tersebut tampak bahwa kemampuan awal penguasaan kosakata peserta didik tersebut sama. Sedangkan *mean post-test* kelas eksperimen sebesar 85,62, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 78,81. Mean skor *post-test* eksperimen lebih besar daripada mean skor *post-test* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum dianalisis skor pre-test dan post-test kedua kelas tersebut diuji terlebih dahulu apakah data tersebut normal dan homogen dengan uji-KS dan uji F. Hasil uji normalitas dengan uji -KS menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini normal dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji F juga menunjukkan data dalam penelitian ini homogen. ($F_{hitung} < F_{tabel} = 0,079 < 4,01$) pada taraf $\alpha = 0,05$; begitu juga pada kelompok *post-test* dimana variansi skor data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen ($F_{hitung} < F_{tabel} = 1,357 < 4,01$) pada taraf $\alpha = 0,05$

Hasil uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, ini terlihat dari t_{hitung} sebesar $-0,175 < t_{tabel}$ sebesar 2,003 dengan membandingkan nilai P(Sig.) sebesar $0,861 > \alpha = 0,05$.

Hasil uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, ini terlihat dari t_{hitung} sebesar $2,911 > t_{tabel}$ sebesar 2,003 dengan membandingkan nilai P(Sig.) sebesar $0,005 < \alpha = 0,05$.

Pada pengujian hipotesis kedua bobot keefektifan dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,3% penggunaan lagulebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *mean post-test* peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($85,6229 > 78,8130$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajarkan dengan menggunakan lagu dan yang diajar menggunakan media konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,3% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan lagu lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan lagu lebih baik dibandingkan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Dengan kata lain, penggunaan lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan menggunakan media konvensional. Dan H_a yang berbunyi “Terdapat perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan lagu dan yang diajar menggunakan media konvensional” diterima.

Saran

Guru sebaiknya menggunakan lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik agar lebih menarik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah, 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Montello, Louise. 2004. *Kecerdasan musik Essential Musical intelligence Alih bahasa Drs.Alexander sindoro*. Batam : Lucky Publischer
- Sitairesmi, Cita Mahanti. 2010. *Keefektifan Penggunaan Laguterhadap Pembelajaran Gramatika Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Wonosari, Gunung Kidul*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.
- Warningsih, Nining. 2004. Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. Dalam Chaedar Alwasilah (Ed.): *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Edisi (Volume 9).Halaman 29 – 34. Bandung. FBS Universitas Pendidikan Indonesia.

Biodata Peneliti

Nama : Ria Wulansari
NIM : 09203241001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : RT 001/ RW 001 Kelurahan Manuaman. Kecamatan
Atambua Selatan. Kabupaten Belu. Nusa Tenggara
Timur
No HP : 081390713723/087839291115
E-Mail : riawulansari11@yahoo.com
Dosen Pembimbing : Drs. Sudarmaji, M.Pd.
NIP : 19621007 198803 1 001